

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis biaya unit tiap siswa dengan menggunakan pendekatan *Time Driven Activity Based Costing* sebagai landasan untuk menentukan besarnya tarif SPP pada tiap siswa di Sekolah Bina Nusantara Batam. Selain itu juga menganalisis aktivitas-aktivitas apa saja yang bernilai tambah bagi sekolah dengan menggunakan pendekatan manajemen berbasis aktivitas (*Activity Based Management*) dengan tujuan memberikan informasi kepada manajemen sekolah untuk menentukan keputusan yang tepat. Hal ini didorong dengan adanya pengelolaan biaya yang kurang baik sehingga menyebabkan kesulitan bagi sekolah untuk menutupi biaya operasionalnya. Analisis biaya dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Time Driven Activity Based Costing* (TDABC) untuk mengalokasikan biaya dari departemen pembantu ke masing-masing jenjang pendidikan kemudian mengalokasikan biaya ke objek biaya yaitu siswa. Terdapat empat jenjang pendidikan yaitu Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang tarif SPP nya lebih kecil dibandingkan *unit cost* nya. Hal ini mendorong sekolah untuk dapat menutupi *unit cost* dengan menentukan besaran tarif SPP yang sesuai untuk menjaga keberlangsungan dan kualitas sekolah. Analisis *Activity Based Management* kemudian akan memberikan informasi yang dibutuhkan manajemen sekolah untuk melakukan pengelolaan aktivitas.

Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pemilihan sampel wawancara dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Laporan Keuangan yang digunakan adalah tahun 2014, 2015 dan 2016.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sekolah Bina Nusantara belum melakukan pengelolaan biaya dengan baik. Dalam perhitungan biaya menggunakan TDABC memperlihatkan adanya *undercost/overcost* pada perbandingan biaya unit per siswa per tahun dengan menggunakan metode tradisional sehingga menimbulkan perbedaan yang cukup signifikan pada tarif SPP yang berlaku pada tahun ajaran sebelumnya. Hasil analisis aktivitas menggunakan *Activity Based Management* (ABM) menunjukkan bahwa Sekolah Bina Nusantara masih harus melakukan pengelolaan aktivitas di dalam kelas.

Kata Kunci: Biaya Unit (*unit cost*), tarif SPP, *undercost/overcost*, *Time Driven Activity Based Costing* (TDABC), *Activity Based Management* (ABM).

ABSTRACT

This study aims to analyze unit cost per student per semester by performe Time Driven Activity Based Costing (TDABC) approach for determining the school fees to be paid by each student in Sekolah Bina Nusantara Batam. The other aims of this study is to analyze which activities have added value and non added value in using Activity Based Management (ABM) approach to provide information for school's management in determining the right decision. This study driven by poor cost management which causes difficulties for school to cover their operational costs. Cost analysis is performed by using the Time Driven Activity based Costing approach to allocate the cost from supporting departments to the main departments and then allocate costs to cost objects such as students. The results show that the school fee per student in kindergarten, elementary school, junior high school and senior high school is smaller than the unit cost given. This encourages school to be able cover the operational cost by the unit cost per student to set reasonable school fee in order the school's continuity and qualities.

This study uses qualitative descriptive by collecting data using interviews, observatiobns and documentation. The sample uses purposive sampling technique. Financial report used 2014, 2015 and 2016 period.

The results of the study show that Sekolah Bina Nusantara has not managed the costs well. In calculating the unit cost by using TDABC shows the existence of undercost/ overcost on the comparison of unit costs per student per month conducting by traditional methods which causes a significant difference in the school fee applied in the previous school year. The results of activity analysis by using Activity Based Management (ABM) indicate that Sekolah Bina Nusantara Batam still has to manage the classroom activities.

Keywords: *unit cost, shool's fee, undercost/overcost, Time Driven Activity Based Costing (TDABC), Activity Based Management (ABM).*